BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi segitiga melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas VII-J SMP Negeri 1 Langsa berdasarkan hasil rata-rata persetanse kemampuan pemecahan masalah. Rata-rata persentase tahap memahami masalah yaitu 89.85% termasuk kriteria sangat kuat. Rata-rata persentase tahap merencanakan penyelesaian yaitu 86.24% termasuk kriteria sangat kuat. Rata-rata persentase tahap melaksanakan rencana penyelesaian yaitu 64.99% termasuk kriteria kuat. Rata-rata persentase tahap melihat kembali proses dan hasil yaitu 57.85% termasuk kriteria cukup.

Kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan tahapan polya yaitu siswa berkemampuan tinggi sebagian besar sudah mampu menuliskan pada tiap-tiap tahapan polya dengan baik dan juga sudah mampu menuliskan penyelesaian dalam perhitungan sesuai dengan apa yang diminta dari soal, siswa berkemampuan sedang sebagian besar sudah mampu menuliskan dengan baik tetapi masi sering terjadi

kesalaha dalam penyelesaian perhitungan yang dilakukkan oleh siswa dan siswa berkemampuan rendah hanya sebagian kecil yang sudah menuliskanya dengan baik ada juga siswa yang tidak menuliskan apa pun sama sekali dan salah dalam menuliskan penyelesaian dalam bentuk perhitungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyarankan kepada tenaga pengajar khususnya guru matematika untuk melatih kemampuan siswa dan sebaiknya menyiapkan dan mengujikan terlebih dahulu materi pra syarat sebelum melakukan pembelajaran pada materi baru. Pada tahap membimbing penyelidikan individu/kelompok agar efektif guru sebaiknya banyak mengajukan pertanyaan yang cukup memadai dalam membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan materi yang baru.

Penyelidikan bagi siswa yang berkaitan dengan masalah yang diberikan dapat membantu siswa berpikir tentang masalah dan informasi yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Peneliti juga menyarankan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa ataupun untuk melatih siswa memahami pengetahuan dari suatu materi yang telah diajarkan.